

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan variabel utama dalam memajukan suatu bangsa. Karenanya, pendidikan adalah investasi yang paling menjanjikan dan strategis dalam membentuk sumber daya manusia. Oleh karenanya untuk mewujudkan itu mak seluruh unsur – unsur pendidikan harus saling terintegrasi dan bersinergi dengan sistem yang lain untuk mencapai tujuan itu (Joharis 2019 : 1). Proses pendidikan tentu tidak pernah lepas dari istilah kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran mengharuskan adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa yang belajar. Kebijakan pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 2004-2009 meliputi peningkatan akses rakyat terhadap pendidikan yang jauh lebih berkualitas melalui peningkatan pelaksanaan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun dan pemberian akses yang lebih mesra kepada masyarakat yang selama ini kurang mendapat jangkauan dalam pendidikan.

Pelajaran Bahasa Indonesia mencakup kemampuan berbahasa yang meliputi empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa merupakan alat yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Dengan bahasa manusia dapat tumbuh dan megabstraksikan berbagai indikasi yang muncul di lingkungannya (M.Joharis dan Fitri Noviyanti, 2021). Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur : mula – mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita

belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan *catur-tunggal* (Tarigan 2013:1). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat diperlukan dan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dapat dipergunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung atau tidak secara bertatap muka dengan lawan bicaranya.

Menulis merupakan proses menuangkan ide pikiran, informasi dan kreatifitas kedalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir secara kritis (Tarigan, 2009: 21 – 22). Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama yaitu materi mengarang. Dalam hal ini guru harus terampil dan kreatif dalam mengajarkan tentang mengarang kepada siswa, terutama kaidah – kaidah dalam penulisan sebuah karangan, sehingga dapat karangan tersebut sudah baik dan benar. Materi mengarang sendiri ada 5 jenisnya yaitu karangan deskripsi, karangan narasi, karangan eksposisi, karangan argumentasi dan karangan persuasi.

Dalam kurikulum 2013, siswa SMP dituntut untuk memiliki kemampuan menulis sesuai dengan kaidah kepenulisan yang baik dan benar. Kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan menulis untuk siswa SMP yaitu kegiatan menulis teks deskripsi. Kemampuan menulis teks deskripsi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam kompetensi dasar 4.2, yaitu menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah)

secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik lisan maupun tulis. Kosasih dan Kurniawan (2018:16) juga mengungkapkan bahwa teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan serinci – rincinya berdasarkan sudut pandang pribadi penulisnya.

Bentuk pembelajaran menulis teks deskripsi yang dilakukan guru cenderung menggunakan metode konvensional. Teknik pembelajaran yang kurang melibatkan siswa maka akan menyebabkan siswa kurang berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dari waktu ke waktu. Belum diterapkannya proses pembelajaran yang meminta siswa untuk mengembangkan ide – ide kreatif dalam pemikirannya, siswa hanya menelan apa saja hal – hal disampaikan oleh guru. Hal tersebut adalah sesuatu yang dapat membuat potensi dan pemikiran siswa menjadi lemah. Pemilihan metode sangat penting dengan menyesuaikan kebutuhan siswa saat ini.

Observasi awal bersama ibu Ainun, S.Pd yang merupakan guru Bahasa Indonesia di SMPN 25 Medan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya minat menulis terhadap siswa SMPN 25 Medan khususnya menulis teks deskripsi. Penyebab kurangnya minat siswa menulis teks deskripsi yaitu ketidakmampuan siswa menemukan apa yang hendak ditulis, apa topiknya dan bagaimana memulainya, siswa kurang mampu dalam menuangkan ide atau gagasan secara teratur dan logis sistematis, siswa kurang tepat menggunakan kata – kata dan kalimat dalam tulisannya dan kurang tepat menerapkan kaidah – kaidah ejaan dalam menulis, model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan siswa menulis teks deskripsi selama ini menggunakan model konvensional.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasakan butuhnya penanganan khusus pada siswa SMP untuk meningkatkan minat menulis siswa khususnya pada materi menulis teks deskripsi, peneliti tertarik untuk menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning*. *Outdoor Learning* adalah metode pembelajaran diluar kelas, dimana guru mengajak siswa untuk menyatu dengan alam dan belajar diluar ruangan. Menurut Husamah mengatakan bahwa proses pengajaran disekolah formal tengah mengalami kejenuhan. Pembelajaran diluar kelas dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan siswa dan juga dapat mengatasi kejenuhan siswa belajar di dalam ruangan. Penulis yakin dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* ini dapat meminimalisirkan kekurangan tersebut, dengan mengajak mereka belajar diluar kelas, bermain di taman sekolah dan menulis apa saja yang mereka lihat dan amati serta mendeskripsikannya dengan jelas.

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mery Chris Isabella Saragih, Bilfery Hutapea, Alexander Samosir (2019) dengan judul Pembelajaran menulis Paragraf Deskripsi Berbasis Metode *Outdoor Study*. Hasil penelitian ini menunjukkan metode *Outdoor Study* dikatakan berhasil apabila metode tersebut mampu menunjukkan hasil belajar yang meningkat. Adapun analisis data hasil pre-test dan post-test siswa-siswi Kelas VII SMP Negeri 5 Siborong-borong dalam keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Sebelum dan Sesudah Diterapkan Metode *Outdoor Study* bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi sebelum menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study* pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Siborongborong berada dalam kategori sangat buruk karena hasil penilaian pre-test siswa menunjukkan nilai rata-rata di bawah KKM. Hasil kemampuan menulis paragraph

deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Siborongborong setelah menggunakan model pembelajaran *Outdoor Study* dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Kristiyati (2019) dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran Di Luar Kelas Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Cirebon Tahun Pelajaran 2016-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil tes siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata tes akhir kedua kelas tersebut. Kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran menulis teks deskripsi memperoleh skor nilai rata-rata sebesar 75,16 sedangkan kelas X MIPA 3 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran menulis deskripsi memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,50. Hal tersebut disebabkan karena penerapan metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi lebih memudahkan siswa dalam menulis deskripsi, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa juga mudah dalam mengembangkan tulisan deskripsi karena merasakan langsung apa yang akan ditulisnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Budi Taqwan, Saleh Haji (2019) dengan judul Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi yakni

78,79 dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 73,86. Pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) membuat siswa lebih aktif dan rajin dalam belajar. Hal ini yang mempengaruhi hasil belajar siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan dengan program spss menjadi nilai sig (0,000) < 0,05, maka dihasilkan hipotesis H0 di tolak pada taraf signifikansi 0,05 artinya dengan menggunakan taraf perbedaan pemecahan masalah antara siswa yang mengikuti pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) dengan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Learning*) dan gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa SMP negeri 05 Seluma. Besar pengaruh pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Learning*) dan gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah 97,3%.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan hal yang sangat mendasar dan sangat penting dari sebuah penelitian. Identifikasi masalah juga merupakan salah satu titik penemuan masalah yang ditemukan oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya kemampuan siswa untuk menemukan ide/hal yang ingin ditulis.

2. Siswa menganggap kegiatan menulis teks deskripsi adalah kegiatan yang sulit.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan menulis teks deskripsi selama ini menggunakan model konvensional.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk memudahkan peneliti sewaktu melaksanakan penelitian, sehingga masalah yang akan diteliti semakin jelas arahnya serta dapat dipahami secara terperinci.

Dalam penelitian ini masalah yang diteliti terbatas pada pengaruh metode Outdoor Learning terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- 1) Bagaimana keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan metode *Outdoor Learning* terhadap kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun ajaran 2022/2023 ?
- 2) Bagaimana keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi setelah menggunakan metode *Outdoor Learning* terhadap kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun ajaran 2022/2023 ?

- 3) Bagaimana pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun ajaran 2022/2023 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah maksud yang hendak dicapai peneliti dari permasalahan yang dirumuskan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan metode *Outdoor Learning* terhadap kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan metode metode *Outdoor Learning* terhadap kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat

Manfaat yang dapat dirasakan dengan terlaksananya penelitian ini yaitu memberikan gambaran upaya meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi melalui metode pembelajaran *Outdoor Learning* di kelas VII SMP Negeri 25 Medan.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, pengaruh metode *Outdoor Learning* pada keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan ini menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- a) Memberikan wawasan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuk menghadapi tugas dilapangan atau di dunia kerja.
- b) Dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan tentang penguasaan metode pembelajaran *Outdoor Learning* dalam keterampilan menulis teks deskripsi.

b. Bagi Siswa

- a) Dengan menggunakan metode pembelajaran ini dapat memotivasi siswa dalam mencari ide pada pembelajaran menulis teks deskripsi.

c. Bagi Guru

- a) Menambah pengetahuan dan wawasan guru tentang metode pembelajaran *Outdoor Learning* yang dapat digunakan untuk memunculkan ide dan memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.